

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif kuantitatif, dimana memiliki tujuan sebagai deskripsi dan menerangkan ciri-ciri suatu peristiwa, kelompok, atau peristiwa tertentu tanpa memanipulasi variabel, dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data agar bisa memperoleh gambaran yang jelas mengenai topik yang diamati, peneliti hendak menjelaskan kegagalan donor dikarenakan kadar hemoglobin yang dilihat sesuai pola makan dan kualitas tidur (Susanto *et al.*, 2024).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada UDD PMI Kabupaten Sleman, dengan alamat Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514.

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2025

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi pada sebuah penelitian kuantitatif adalah semua individu, obyek, ataupun peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Populasi sangat penting untuk memastikan gambaran yang tepat dari kelompok yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengekstrapolasi temuan ke populasi yang lebih luas (Syahrizal & Jailani, 2023).

Populasi calon pendonor darah yang diterapkan oleh peneliti yakni sebagian calon pendonor yang ditolak karena kadar hemoglobin bulan April-Mei 2025 di UDD PMI Kabupaten Sleman.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian calon pendonor yang datang ke Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman tahun 2025 sebanyak 30 sampel. Penentuan sampel berdasarkan *Quota Sampling* menurut Sugiyono teknik pengambilan sampel kuota yaitu metode pemilihan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik spesifik hingga mencapai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam teknik ini populasi tidak dihitung secara keseluruhan, melainkan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Sampel diambil dengan memberikan alokasi atau kuorum tertentu kepada masing-masing kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit yang diambil sebagai sampel setelah kuota tercapai proses pengumpulan data akan dihentikan (Soleman, 2020). Adapun sampel yang digunakan sejumlah 30 pendonor, melalui kriteria inklusi dan eksklusi dibawah:

- a. Kriteria inklusi
  1. Pendonor darah yang ditolak karena kadar hemoglobin
  2. Pendonor darah yang bersedia untuk menjadi responden penelitian
  3. Pendonor yang tidak memiliki riwayat penyakit keganasan
- b. Kriteria eksklusi
  1. Pendonor yang tidak memenuhi kriteria inklusi
  2. Pendonor darah yang ditolak selain kadar hemoglobin

### D. Variabel

Variabel yang diamati yaitu karakteristik pendonor (usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan), pola makan, kualitas tidur calon pendonor, dan kadar hemoglobin.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Jenis Kelamin	Perbedaan fisiologis, anatomis, atau identitas dari laki-laki dan perempuan pada calon Pendor	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia mulai dari kelahiran hingga saat penelitian dilaksanakan	Kuesioner	Jumlah usia dalam satuan tahun: 1. Remaja akhir (17-24 tahun) 2. Dewasa (25-44 tahun) 3. Lansia awal (45-60 tahun) 4. Lansia akhir (>61 tahun)	Ordinal
Jenis Pekerjaan	Kategori kegiatan yang diterapkan seseorang ataupun kelompok dalam mewujudkan suatu tujuan pada konteks organisasi atau masyarakat.	Kuesioner	1. IRT 2. Wiraswasta 3. Pegawai negeri 4. Mahasiswa 5. Karyawan swasta	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Makan	Kebiasaan mengonsumsi makanan diterapkan para calon pendonor yang mengalami kegagalan donor dikarenakan hemoglobin memiliki kadar yang tidak sesuai dengan syarat dalam penelitian mengenai frekuensi makan dan zat gizi yang dimakan	Kuesioner <i>Food Frequency Questioner (FFQ)</i>	1. Baik (605-850) 2. Cukup (360-605) 3. Kurang (115-359)	Ordinal
Kualitas Tidur	Penilaian pada tidur nyenyak yang dijelaskan melalui gangguan ketika tidur serta kondisi ketika bangun tidur dalam 24 jam	Kuesioner <i>Pittsbrugh Sleep Quality (PSQI)</i>	1. Baik (jika skor $\leq 5$ ) 2. Buruk (jika skor $> 5$ )	Nominal
Kadar Hemoglobin	Hasil rata-rata pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh dari pemilihan sampel darah kapiler dengan ujung jari	Hemoglobin meter	1. Rendah ( $< 12,5$ g/dl) 2. Tinggi ( $> 17$ g/dl)	Ordinal

## F. Alat dan Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan diterapkan sebagai pengumpulan data data riset dinamakan Instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui formulir seleksi di UDD PMI Kabupaten Sleman serta kuesioner penelitian.

Instrumen dalam penelitian untuk menentukan kadar hemoglobin pada calon pendonor pria dan wanita yang dinyatakan gagal, menggunakan alat pengukur kadar Hemoglobin metode fotometri menggunakan Hb Checker.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pola makan menggunakan kuesioner *Food Frequency Questioner* (FFQ) yang diadopsikan dari penelitian Fathimah, (2023) serta untuk kuesioner kualitas tidur menerapkan kuesioner dari PSQI dari penelitian (Herwina, 2021).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian didapat dari data primer, yaitu menggunakan kuisioner yang dibagikan langsung kepada pendonor yang gagal seleksi. Metode pengumpulan data untuk pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan Hb Checker dengan pemeriksaan secara langsung.

## G. Validitas dan Realibitas

### 1. Uji Validitas

Validitas asalnya dari kata "*validity*" artinya kebenaran atau keabsahan. Pada konteks pengukuran uji validitas berfokus terhadap seberapa jauh kecermatan dan ketepatan alat ukur mampu menerapkan fungsi ukur masing-masing. Dengan kata lain, uji validitas bisa memberikan pengukuran apa yang akan diukur (Sugiono *et al.*, 2020). Semakin besar validitas dalam alat ukur maka semakin akurat hasil pengukuran yang dihasilkan. Kuesioner *Food Frequency Questioner* (FFQ) ini telah di uji validitasnya oleh Fathimah (2023) Tingkat validitas ( $r = 0,48$ ) dinyatakan valid.

Kuesioner *Pittsbrugh Sleep Quality* (PSQI) ini telah di uji validitasnya oleh Febriani (2022) kepada 41 responden dilibatkan dalam penelitian ini, dan semua item pertanyaan dinilai valid sebab skor  $r$  hitungnya lebih tinggi daripada  $r$  tabel mealui signifikansi 0.308. Skor  $r$  hitung yang diperoleh dalam uji validitas ini berkisar antara 0.105 hingga 0.694 (Padila, 2021).

### 2. Uji Realibitas

Uji realibitas yaitu suatu proses pengujian yang mengukur seberapa jauh alat pengukur bisa diandalkan dan dipercaya. Ini menjelaskan seberapa jauh hasil pengukuran dinilai konsisten jika diterapkan beberapa kali pada peristiwa yang serupa. Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun diukur berulang kali. Kuesioner dikatakan reliabel jika dari konsistensi atau kestabilan jawaban yang diberikan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, kuesioner adalah alat ukur harus memiliki tingkat reliabilitas

besar untuk memastikan akurasi data yang diperoleh (Amanda *et al.*, 2019). Kuesioner *Food Frequency Questioner* (FFQ) ini telah di uji realibitasnya oleh Fathimah (2023) nilai realibitas kuat (Kappa 0,67 sampai 0,73)..

Kuesioner *Pittsbrugh Sleep Quality* (PSQI) ini telah di uji validitasnya oleh Febriani (2022) dengan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0.737 adalah kriteria reliabel tinggi (Padila, 2021).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Tahap olah data pada penelitian ini mencakup pemberian kode, transformasi, memasukkan data, serta membersihkan.

#### a. *Editing*

Proses pemeriksaan pada data yang telah terkumpul dilakukan sebagai kepastian bahwa data telah sesuai, lengkap serta relevan, sehingga bisa diproses kembali.

#### b. *Entry Data*

Input data merupakan tahap pengisian informasi dalam format Microsoft Excel lalu dilakukan proses lebih lanjut. Hasil dari pencatatan pada tabel data penelitian menunjukkan nilai hemoglobin darah calon pendonor.

#### c. *Cleaning*

*Cleaning* data yakni tahap untuk memeriksa apakah data yang telah diinput terjadi kekeliruan ataupun tidak, yang mana dalam mengolah data ini menerapkan komputer.

#### d. *Coding*

*Coding* yakni proses dalam pemberian kode yang bertujuan dalam memudahkan pengolahan data. Berikut contoh hasil pengukuran:

##### 1) Jenis kelamin

Kode 1 untuk laki-laki

Kode 2 untuk perempuan

- 2) Usia
  - Kode 1 untuk Remaja akhir
  - Kode 2 untuk Dewasa
  - Kode 3 untuk Lansia
  - Kode 4 untuk Lansia akhir
- 3) Jenis Pekerjaan
  - Kode 1 untuk IRT
  - Kode 2 untuk Wiraswasta
  - Kode 3 untuk Pegawai negeri
  - Kode 4 untuk Mahasiswa
  - Kode 5 untuk Karyawan swasta
- 4) Kadar hemoglobin
  - Kode 1 untuk nilai kadar Hemoglobin lebih dari normal ( $>17\text{g/dl}$ )
  - Kode 2 untuk nilai kadar Hemoglobin kecil dari normal ( $<12,5\text{g/dl}$ )
- 5) Pola makan
  - Kode 1 untuk Baik
  - Kode 2 untuk cukup
  - Kode 3 untuk kurang.
- 6) Kualitas tidur
  - Kode 1 untuk Baik
  - Kode 2 untuk Buruk

e. *Skoring*

Skoring dalam penelitian ini adalah untuk menghitung pola makan sebagai berikut:

- a) Baik jika frekuensi skor yaitu 605-850
- b) Cukup jika frekuensi skor yaitu 360-605
- c) Kurang jika frekuensi skor yaitu 115-359

Untuk pengolahan skoring dengan kriteria

- a) Mendapatkan skor 50 jika makanan dikonsumsi  $> 3\text{x/hari}$
- b) Mendapat skor 25 jika makanan yang dikonsumsi  $1\text{x/hari}$
- c) Mendapatkan skor 15 jika makanan yang dikonsumsi  $3-6\text{x/minggu}$
- d) Mendapatkan skor 10 jika makanan yang dikonsumsi  $1-2\text{x/minggu}$
- e) Mendapatkan skor 5 jika makanan yang dikonsumsi  $2\text{x/sebulan}$
- f) Mendapatkan skor 0 jika makanan yang dikonsumsi tidak pernah

Guna menentukan skor akhir dengan kesimpulan kualitas tidur semua jumlah hasil skor mulai dari komponen 1 sampai 9

- a) Dikatakan baik jika  $\leq 5$
- b) Dikatakan buruk jika  $> 5$

f. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses pengelompokkan data yang memudahkan dalam penjumlahan, penyusunan, dan pengaturan informasi agar dapat disajikan dengan baik dan dianalisis secara efisien.

2. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini ialah analisa deskriptif. Analisa yang dilaksanakan untuk tiap variable yang ada dalam hasil penelitian, yang bertujuan menerangkan karakter tiap variable. Data akan ditampilkan pada tabel serta grafik guna mempermudah untuk dipahami. Teknik analisa dihitung memakai rumus yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi responden

N: Jumlah sampel/data

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat, No.Skep/275/KEP/VI/2025. Penelitian ini memperhatikan kaidah etik meliputi

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan merupakan hal yang sangat penting, peneliti mempunyai hak atas privasi serta bebas membagikan informasi. Tetapi, peneliti juga berhak untuk tidak membagi data yang dimilikinya pada pihak manapun.
2. Untuk menjaga privasi subyek, peneliti tidak menulis nama lengkap, melainkan hanya memakai kode berupa huruf awal nama mereka.
3. Diharap pada penelitian ini bisa berkontribusi positif pada peningkatan layanan donor darah, terkhusus yang terkait kadar hemoglobin.

## J. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

### 1. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengajuan judul penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing hingga judul diterima.
- b. Membuat lembar persetujuan judul.
- c. Mengumpulkan sumber pustaka.
- d. Melaksanakan studi pendahuluan.
- e. Menyusun proposal KTI Bab I, II, III.
- f. Melaksanakan diskusi dengan pembimbing.
- g. Melaksanakan ujian proposal lalu revisi proposal.

### 2. Tahap pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan tahap:

- a. Pelaksanaan dilakukan dari April-Mei 2025.
- b. Melengkapi berkas serta mengurus surat izin penelitian ke bagian LPPM kampus.
- c. Menghubungi petugas UDD PMI Kabupaten Sleman untuk melakukan pengambilan data primer.
- d. Pengambilan data primer: Pendonor yang ditolak karena kadar hemoglobin diberikan kuesioner pola makan dan kualitas tidur.
- e. Data di kumpulkan serta dianalisa menerapkan microsoft excel dan *Statistic Package for the Soscial Science (SPSS)*.

### 3. Tahap akhir

Penyusunan laporan penelitian dilaksanakan sesudah semua data terkumpul dengan rencana yakni:

- a. Menganalisa serta menginput data .
- b. Membuat Bab IV berisi hasil penelitian serta uraian lalu menyusun Bab V yang berisi simpulan serta saran.
- c. Melaksanakan diskusi dengan pembimbing KTI serta revisi laporan sampai diterima.

- d. Mempersiapkan pendaftaran serta mengajukan berkas untuk bisa mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah.
- e. Merevisi KTI lalu mengajukan naskah publikasi ke bagian perpustakaan kampus.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA